

Strategi Internal Perusahaan pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Muhammadiyah Sidoarjo

Oleh:

Eka Risma Wahyuni, Rita Ambarwati Sukmono

Progam Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

Pendahuluan

1. Latar Belakang Umum

Pengelolaan sistem kinerja operasional sebuah institusi atau organisasi merupakan langkah krusial untuk meningkatkan kualitas pelayanan, termasuk upaya untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang terjadi agar institusi atau organisasi dapat bergerak dinamis dan terus berinovasi dengan tuntutan perkembangan teknologi. Salah satunya dalam pelayanan rumah sakit, yang juga membutuhkan pengembangan pelayanan untuk beradaptasi dengan hasil-hasil teknologi. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit, rumah sakit adalah institusi yang menangani dan menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan atau kelompok secara paripurna dalam pelayanan rawat inap, gawat darurat, dan rawat jalan.

Pendahuluan

2. *Literature Review* :

- 1. *Manajemen***, adalah proses merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengendalikan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu dengan efektif dan efisien (S. Natawilaga and S. Natawilaga, 2018).
- 2. *Sistem Informasi***, (SI) mengacu pada kumpulan terstruktur dari elemen-elemen yang saling berinteraksi untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan, mengolah, dan menyajikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan dan operasi dalam suatu organisasi. Sistem Informasi melibatkan perangkat keras, perangkat lunak, data, prosedur, dan orang-orang yang bekerja bersama untuk menciptakan, mengelola, dan memanfaatkan informasi (E. Cofriyanti, L. Novianti, and D. I. Siregar, 2022).
- 3. *Strategi Internal***, Penerapan SI/TI sebagai bagian dari strategi internal yang matang dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi organisasi dengan meningkatkan efisiensi, meningkatkan responsivitas terhadap pelanggan, dan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik (Y. Utami, A. Nugroho, and A. F. Wijaya, 2018).

Pendahuluan

3. *Research Gap*

- Penelitian ini mengkaji upaya peningkatan pelayanan di Rumah Sakit Muhammadiyah Sidoarjo dengan mengembangkan SI/TI ke dalam aplikasi SIMRS Khanza untuk kualitas manajemen operasional dan logistik. Sehingga secara detail dalam penelitian ini menegaskan dampak penggunaan teknologi informasi dalam mendukung operasional kerja Rumah Sakit Muhammadiyah Sidoarjo.
- Beberapa penelitian terdahulu dalam penelitian ini membahas tentang teknologi yang berbeda dengan yang digunakan di Rumah Sakit Muhammadiyah Sidoarjo.
- Studi penelitian ini membahas secara komprehensif mengenai pengembangan SI/TI ke dalam aplikasi-aplikasi yang dibutuhkan saat ini sehingga memiliki rencana strategis yang dapat memberikan manfaat bagi penggunanya. Dengan adanya program SI/TI, dapat dilakukan analisis berdasarkan bidang bisnis dan teknis pada poliklinik, manajemen ruang perawatan, dan sistem informasi kepegawaian. Banyak keuntungan yang bisa didapatkan dalam teknologi informasi, termasuk percepatan dan integrasi informasi - khususnya rumah sakit yang sama-sama menggunakan aplikasi SIMRS KhanzaHMS.

Pendahuluan

4. Tujuan Kajian Artikel

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana SIMRS Khanza bekerja pada manajemen operasional dan logistik di Rumah Sakit Muhammadiyah Sidoarjo. Sedangkan secara khusus dilakukan untuk mengetahui peningkatan layanan dalam manajemen operasional dan logistik di Rumah Sakit Muhammadiyah Sidoarjo dan langkah-langkah strategi SI/TI dalam pengarahannya operasional dan logistik di Rumah Sakit Muhammadiyah Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan analisis *value chain* mengikuti Model *Value chain* Porter untuk melakukan investigasi internal untuk menggali data penelitian.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- **Rumusan Masalah**

Strategi Manajemen yang dilaksanakan dalam pengembangan SI/TI di RS Muhammadiyah Sidoarjo.

- **Pertanyaan Penelitian**

1. Strategi Manajemen Menggunakan Strategi SI/TI dalam Operasional dan Manajemen Logistik di Rumah Sakit Muhammadiyah Sidoarjo?
2. Peningkatan Layanan dalam Operasional dan Manajemen Logistic di Rumah Sakit Muhammadiyah Sidoarjo?

- **Kategori SDGs**

SDGs ke 9 yaitu mengenai industri, inovasi, dan infastruktur

Metode

- Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif.
- Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data sekunder, Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara kepada informan. sumber data sekunder yang digunakan adalah buku artikel, jurnal yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diangkat.
- Informan adalah manajemen operasional dan logistik di Rumah Sakit Muhammadiyah Sidoarjo.

Metode

- Pengujian data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Model **Value chain** Porter yang berfokus pada pengelompokan faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Tahapan pengumpulan data dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis **value chain** sesuai dengan Model **Value chain** Porter.

Hasil

Kegiatan Utama

- a. Logistik Masuk**
- b. Operasi**
- c. Logistik Keluar**
- d. Pemasaran dan Penjualan**
- e. Layanan**

Hasil

Logistik Masuk

Logistik masuk adalah salah satu aktivitas penting dalam rantai pasokan perusahaan. Kegiatan ini mencakup pembelian peralatan atau bahan baku dari pemasok eksternal dan merupakan langkah pertama yang penting dalam produksi. Tabel berikut ini akan menjelaskan lebih lanjut mengenai jenis peralatan atau bahan baku yang dibutuhkan.

Hasil

Operasi

Operasional merupakan salah satu kegiatan penting dalam melaksanakan pelayanan di Rumah Sakit Muhammadiyah Sidoarjo. Kegiatan operasional ini meliputi pendaftaran pasien, pengambilan sampel darah, diagnosa medis, pemberian obat, dan perawatan pasien.

Hasil

Logistik Keluar

Kegiatan Outbound *logistics* di Rumah Sakit Rumah Sakit Muhammadiyah Sidoarjo berkaitan dengan keluarnya pasien. Ada beberapa kegiatan penting yang dilakukan pada tahap ini. Pertama, aktivitas pembayaran pasien merupakan hal yang penting dalam *logistik* keluar. Rumah Sakit Muhammadiyah Sidoarjo memberikan beberapa pilihan pembayaran kepada pasien, seperti pembayaran tunai atau non-tunai melalui sistem perbankan.

Hasil

Pemasaran dan Penjualan

Kegiatan yang dilakukan terkait dengan pemasaran dan penjualan dibagi menjadi dua, yaitu langsung dan tidak langsung. Kegiatan penjualan dan pemasaran langsung dilakukan melalui promosi kesehatan dan layanan rumah sakit; kegiatan tidak langsung dilakukan melalui pelatihan, pendidikan, dan pelatihan.

Hasil

Layanan

Pelayanan merupakan kegiatan penting yang berkaitan dengan jasa untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Penilaian kepuasan pelanggan dapat dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa kriteria, seperti 1) *Layanan Ambulans & Pemulasaraan Jenazah*. 2) *Pelatihan pelayanan prima dan kepemimpinan*.

Hasil

Kegiatan Utama

- a. Infrastruktur Perusahaan**
- b. Manajemen Sumber Daya Manusia**
- c. Pengembangan Teknologi**
- d. Pengadaan**

Hasil

Infrastruktur Perusahaan

Layanan dukungan yang pertama terkait dengan kesiapan infrastruktur perusahaan, yang pertama adalah dari administrasi keuangan, mulai dari pembukuan, penerimaan, perbendaharaan, dan verifikasi keuangan yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan. Kedua, Komite Keselamatan Pasien dan Peningkatan Mutu Pelayanan melakukan tahapan kendali mutu dan kinerja dari setiap pelayanan dan standar rumah sakit. Ketiga, adanya Komite Pencegahan Pengendalian Infeksi untuk melakukan pencegahan dan pengendalian penyakit. Keempat, pengawasan internal setiap pelayanan dilakukan oleh Direktur, Wakil Direktur Pelayanan, Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan, Kepala Seksi Pelayanan Medik, Kepala Seksi Pelayanan Keperawatan, Satuan Pengawas Internal (SPI), Supervisor, Kepala Instalasi Gawat Darurat, Kepala Ruang dan Kepala Instalasi Bedah Sentral. Kelima, Bagian Tata Usaha yang mengelola urusan kekayaan, peraturan perundang-undangan, ketertiban, rumah tangga, umum, dan surat menyurat.

Hasil

Manajemen Sumber Daya Manusia

Kegiatan sumber daya manusia terkait dengan kepegawaian di Rumah Sakit Muhammadiyah Sidoarjo. Aktivitas kepegawaian di Rumah Sakit 'Rumah Sakit Muhammadiyah Sidoarjo adalah sebagai berikut. Pertama, jumlah sumber daya manusia di Rumah Sakit Rumah Sakit Muhammadiyah Sidoarjo sebanyak 194 orang, yang pertama organik 120 orang dan kontrak 74 orang. Kedua, Penilaian kinerja sumber daya manusia dibagi menjadi dua, yang pertama organik, dan yang kedua mitra/kontrak. Terakhir, pengelolaan absensi, ijin cuti, dinas luar, dan pemetaan jabatan di setiap unit kerja dikelola oleh Rumah Sakit Muhammadiyah Sidoarjo.

Hasil

Pengembangan Teknologi

Kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan teknologi dan penelitian di Rumah Sakit 'Rumah Sakit Muhammadiyah Sidoarjo berada di Bidang Pengendalian Pelayanan. Pengembangan SI/TI seperti website rumah sakit, rekam medis, dan aplikasi pendukung pelayanan untuk pelayanan kesehatan, administrasi, dan penelitian.

Hasil

Pengadaan

Kegiatan pembelian melibatkan pengadaan barang dan jasa di bawah Bagian Tata Usaha (TU). Pengadaan barang dan jasa di Rumah Sakit Muhammadiyah Sidoarjo pada umumnya dilakukan melalui pengadaan secara elektronik LPSE untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, meningkatkan persaingan usaha yang sehat dan sehat, meningkatkan efisiensi proses pengadaan, mendukung proses monitoring dan audit, serta memenuhi kebutuhan akan akses informasi yang lebih baik secara real-time.

Pembahasan

Strategi Manajemen Menggunakan Strategi SI/TI dalam Operasional dan Manajemen Logistik di Rumah Sakit Muhammadiyah Sidoarjo

Untuk menjalankan strategi manajemen operasional dan logistik, Rumah Sakit Muhammadiyah Sidoarjo memiliki beberapa aspek mendasar sebagai pedoman. Salah satu faktor yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan di dalam internal organisasi. Dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, Rumah Sakit Muhammadiyah Sidoarjo menetapkan aturan-aturan khusus yang harus diikuti dalam upaya pengembangan.

Menghadapi perkembangan yang ada, Rumah Sakit Muhammadiyah Sidoarjo perlu melakukan pembenahan dengan fokus pada perencanaan strategis SI/TI oleh organisasi. Sistem informasi di rumah sakit perlu ditingkatkan agar implementasinya menjadi lebih terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur pada setiap jaringan, pengembangan laboratorium, pelayanan medis, pengembangan sumber daya manusia, dan pengembangan aplikasi bisnis untuk mengotomatisasi fungsi-fungsi bisnis.

Pembahasan

Peningkatan Layanan dalam Operasional dan Manajemen Logistic di Rumah Sakit Muhammadiyah Sidoarjo

Rumah Sakit Muhammadiyah Sidoarjo telah mengembangkan aplikasi SI/TI untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari. Aplikasi medis dan operasional bisnis digunakan secara optimal untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan yang dilaksanakan di rumah sakit. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa SIMRS Khanza telah memberikan kontribusi dalam pengelolaan operasional dan logistik di Rumah Sakit Muhammadiyah Sidoarjo.

Proses evaluasi dan perbaikan memiliki peran penting dalam pengembangan sebuah organisasi. Melalui penilaian secara berkala, dapat diketahui kelemahan dan kelebihan dari proses operasional organisasi. Hal ini sangat penting dalam konteks pengembangan karena dapat menjadi dasar untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas kegiatan yang dilakukan organisasi. Dalam konteks Rumah Sakit Muhammadiyah Sidoarjo, evaluasi dilakukan terhadap aktivitas utama dan pendukung yang dilakukan secara internal oleh perusahaan.

Temuan Penting Penelitian

- Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat dinyatakan RS Muhammadiyah Sidoarjo telah melakukan pengembangan sistem informasi.
- Pengembangan layanan tersebut memberikan dampak positif pada layanan yang dilaksanakan.

Implikasi Penelitian

Implikasi manajerialnya adalah Rumah Sakit Muhammadiyah Sidoarjo perlu mengoptimalkan aplikasi SIMRS Khanza karena aplikasi ini memiliki berbagai fasilitas yang dapat menunjang operasional rumah sakit. Rumah Sakit Muhammadiyah Sidoarjo perlu meningkatkan manajemen operasional dan logistik dengan fokus pada perencanaan strategis SI/TI di bawah organisasi. Penelitian ini merekomendasikan agar Rumah Sakit Muhammadiyah Sidoarjo memperkuat langkah strategis SI/TI dengan mengembangkan website rumah sakit dan rekam medis serta membuat aplikasi untuk mendukung pelayanan kesehatan, administrasi, dan penelitian.

Kesimpulan

Aktivitas Utama (Primary Activities) meliputi; 1) Logistik masuk yang berkaitan dengan pembelian peralatan. 2) Operasional, yaitu kegiatan yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan. 3) Logistik Keluar (Outbound Logistics), yaitu kegiatan yang berhubungan dengan pasien. 4) Pemasaran dan Penjualan, yaitu kegiatan yang berhubungan dengan pemasaran dan penjualan. 5) Pelayanan, yaitu kegiatan yang berhubungan dengan pelayanan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

Kesimpulan

Kegiatan pendukung (Support Activities) meliputi; 1) Firm Infrastructure, yaitu kegiatan yang berhubungan dengan infrastruktur rumah sakit. 2) Manajemen Sumber Daya Manusia, yaitu kegiatan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan. 3) Pengembangan Teknologi, yaitu kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan dan penelitian teknologi. 4) Procurement, yaitu aktivitas yang berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa.

Referensi

1. Datun Soliha, M., Eka Atmaja, H., & Universitas Tidar. (2022). Literature Review: Peran Penting Manajemen Sdm Di Dalam Organisasi Di Era Covid-19. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (Ek&Bi)*, 5(1), 63–72. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v5i1.447>
2. Putri, N. L. A. (2022). Pengaruh Rekrutmen Dan Penempatan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Kemuning Palembang. *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & Sdm*, 3(1), 13–18. <https://doi.org/10.47747/jnmpsdm.v3i1.675>
3. Sari, D. M., & Andriani, D. (2022). *Pengaruh Kemampuan Kerja, Pelatihan, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt. Petrokopindo Cipta Selaras Sidoarjo*.
4. ka Oktaviani, K., A, Kusuma. (2020). *The Effect Of Compensation, Commitment And Work Discipline On Employee Performance | Indonesian Journal Of Law And Economics Review*. Retrieved June 20, 2023, From <https://ijler.umsida.ac.id/index.php/ijler/article/view/785/877>
5. Widayati, P. (2020). Bias Gender Pada Komunikasi Antar Pekerja Perhotelan: Studi Kasus Pada Hotel Grand Keisha Yogyakarta. *Metacommunication: Journal Of Communication Studies*, 5(2), 145. <https://doi.org/10.20527/mc.v5i2.8194>

Referensi

- P. Lestari Lokapitasari Belluanoa, S. Anraenia, T. Hasanuddina, A. P. Ramadhana, and F. Ismaila, "Pelatihan Aplikasi SIMRS Untuk Pemeliharaan Data Rekam Medik Di Puskesmas Tompobulu Pucak Maros," *Ilmu Komput. untuk Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 30–33, 2020, Accessed: May 22, 2022. [Online]. Available: <http://jurnal.fikom.umi.ac.id/index.php/ILKOMAS/article/view/773>.
- J. Li and Y. Wang, "Index Evaluation of Different Hospital Management Modes Based on Deep Learning Model," *Comput. Intell. Neurosci.*, vol. 2022, 2022, doi: 10.1155/2022/8507288.
- E. Cofriyanti, L. Novianti, and D. I. Siregar, "Penilaian Tingkat Kematangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang Melayani BPJS dengan Framework Cobit (Studi Kasus: Rumah Sakit Swasta Kota Palembang)," *Semin. Nas. Teknol. Inf. Komun. Dan Ind.*, 2017, Accessed: Jul. 22, 2022. [Online]. Available: <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/SNTIKI/article/view/3484>.
- J. W. Creswell, *Research Design*, 4th ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.

